

Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Akhlak Anak Sekolah Dasar Di Masa Pandemi

Rieza Hardyan Rahman

¹Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Singaperbangsa Negeri Karawang
e-mail: riezahardyanrahman@gmail.com

Abstrak. Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa dengan menggunakan bahasa verbal sebagai media untuk menyampaikan materi pembelajarannya. Peran guru sebagai sumber belajar dalam kegiatan pembelajaran sangat penting dalam keadaan seperti ini. Tetapi, bahan pelajaran tidak dapat disajikan semuanya oleh guru secara langsung. Ketika akan mempelajari seperti apa kehidupan makhluk hidup di laut, guru tidak mungkin melakukan pembelajaran secara langsung dengan menyelam ke dasar laut bersama siswa atau secara langsung membelah dada manusia hanya untuk mengetahui bagaimana cara kerja organ-organ tubuh manusia. Agar mempermudah proses pembelajaran, guru bisa menggunakan berbagai macam metode atau alat bantu ketika akan menyampaikan materi atau melakukan kegiatan belajar-mengajar. Inilah yang dimaksud dengan alat peraga atau media pembelajaran. Dalam pembelajaran PAI, agar materi pelajaran yang disampaikan menjadi mudah dipahami oleh peserta didik, maka harus menggunakan media yang bisa membantu dalam penyampaian materi yang akan diajarkan. Dengan menggunakan media atau alat bantu, diharapkan persepsi guru dan siswa bisa disamakan. Apalagi bagi kehidupan manusia, terutama untuk memperoleh ketenangan batin dan kesehatan mental pada umumnya, Pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan yang sangat penting. Media atau alat bantu yang bisa digunakan dalam pembelajaran PAI yaitu Media Audio Visual.

Kata kunci: media audio visual, akhlak.

PENDAHULUAN

Pendidikan di masa kanak-kanak sangatlah penting, apalagi jika kita melihat dari sudut pandang peningkatan akhlak. Anak-anak cukup rentan mengikuti hal-hal yang kurang baik dikarenakan daya ingatnya yang masih sangat baik dan anak-anak pun belum sanggup memilah mana yang baik dan mana yang buruk bagi diri mereka.

Melihat hal tersebut, banyak dari kalangan yang menilai bahwa saat ini bangsa Indonesia dalam kondisi sakit yang membutuhkan penanganan dan pengobatan secara tepat melalui pemberian pendidikan karakter di semua tingkatan pendidikan (Mulyasa, 2007:17).

Faktor lingkungan pun sangat berpengaruh besar bagi terbentuknya karakter atau akhlak si anak. Bila mana lingkungan si anak di dominasi dengan pergaulan yang buruk, maka seperti itu lah karakter si anak yang akan terbentuk. Peran orang tua sangat lah penting untuk mendampingi anak untuk meminimalisir dari pergaulan yang buruk.

Begitu juga terbentuknya karakter anak di ruang lingkup sekolah. Perlu kita ketahui proses dan hasil upaya pendidikan dampaknya tidak akan terlihat dalam waktu yang segera, akan tetapi melalui proses yang panjang.

Perjuangan guru membimbing peserta didiknya sangatlah berat. Guru diharuskan menciptakan karakter atau akhlak yang baik di sekolah bagi peserta didik. Dengan

menerapkan akhlak yang baik, seorang guru di harapkan bisa meningkatkan akhlak yang baik bagi peserta didik.

1. Pengertian dan Tujuan Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian pendidikan agama islam

Pendidikan agama Islam merupakan suatu proses usaha yang dilakukan agar mempunyai perencana untuk menyiapkan para peserta didik dalam memahami, mengetahui, memperdalam, meyakini, serta pengajaran dalam bimbingan dan latihan.

b. Tujuan pendidikan agama islam

Tujuan pendidikan agama Islam yaitu untuk menjadikan peserta didik menjadi orang muslim yang seutuhnya memiliki pengetahuan luas, nilai yang bagus, sikap yang baik, serta akhlak yang sesuai dengan ajaran Islam, bermanfaat bagi siapapun dan mendapatkan Ridha-Nya Allah SWT.

2. Pengertian dan Tugas Guru

a. Pengertian guru

Pengertian guru adalah orang yang mendidik dalam belajar, memberikan penilaian terhadap materi pelajaran, membimbing siswa untuk melakukan kegiatan pengembangan belajar, menambahkan pemahaman dalam pelatihan fisik dan non fisik, serta melakukan evaluasi kepada semua peserta didik dengan satu atau lebihnya ilmu.

b. Tugas guru

Guru memiliki Banyak tugas, baik yang terikat dengan dinas maupun diluar dinas, dalam hal pengabdian. Berikut adalah tugas guru:

- 1) Tugas dalam bidang profesi meliputi mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik artinya meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai akan hidup. Mengajar yaitu meneruskan kemudian mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada semua siswa.
- 2) Tugas guru dalam bidang kemanusiaan di sekolah yaitu menjadikan dirinya sebagai orang tua kedua, dimana ia harus mampu menarik simpati sehingga ia menjadi peran yang unik bagi para siswanya.
- 3) Tugas guru dalam bidang kemasyarakatan, yaitu dimana masyarakat menempatkan guru pada tempat yang lebih terhormat di lingkungannya karena dari seorang guru kita mengharapkan dapat memperoleh ilmu pengetahuan. Yang berarti guru berkewajiban untuk mencerdaskan bangsa menuju Indonesia seutuhnya yang berdasarkan pancasila.

3. Pengertian dan Manfaat Akhlak

a. Pengertian akhlak

Dalam membahas akhlak kita harus mengikuti atau mengingat seorang Rasulullah saw. Bahwa beliau adalah hamba yang dipuji Allah karena keagungan akhlaknya, kemudian selain itu nabi diutus ke dunia untuk menyempurnakan akhlak manusia.

Beliau bersabda, “Tidaklah aku diutus ke dunia kecuali untuk menyempurnakan akhlak mulia.” (H.R. A Bazzar).

Menurut istilah, akhlak yaitu sifat yang tertanam di dalam diri manusia yang bisa mengeluarkan sesuatu dengan senang dan mudah tanpa adanya suatu pemikiran dan paksaan.

Menurut Imam Ghazali, akhlak adalah sesuatu yang mengakar kuat dalam jiwa seseorang dan mendorongnya untuk melakukan suatu perbuatan tanpa harus dipikir terlebih dahulu. Jika perbuatan yang dilakukan baik maka disebut akhlak mulia (akhlak mahmudah). Tetapi, jika perbuatan yang dilakukan jelek maka disebut akhlak tercela (akhlak madzmumah). Definisi ini memberikan pengertian bahwa perbuatan yang dilakukan bukan didasari keyakinan dalam jiwa tidak disebut akhlak. Begitu juga halnya perbuatan yang dilakukan tidak secara spontan, masih dipikir terlebih dahulu atau dibuat-buat (pencitraan) bukan termasuk kategori akhlak.

Akhlak mulia dimulai dengan cara bermujahadah (bersusah payah) pada awalnya agar menjadi kebiasaan pada akhirnya. Seperti orang yang ingin tulisannya bagus, maka ia akan menulis terus menerus dan mengulangi berkali-kali.

b. Manfaat akhlak

Berikut ini adalah beberapa manfaat mempelajari ilmu akhlak yang perlu diketahui:

- 1) Mudah mempelajari ilmu lain
Syaikh Sholeh Al ‘Ushoimi berkata,
“Dengan memperhatikan adab maka akan mudah meraih ilmu. Sedikit perhatian pada adab, maka ilmu akan disia-siakan.”
- 2) Termasuk dalam kelompok mukmin yang baik
Nabi Shallallahu’alaihi Wasallam bersabda:
“Kaum Mu’minin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya”
(HR. Tirmidzi no. 1162, ia berkata: *“hasan shabih”*).
- 3) Mengikuti perintah Allah SWT
Allah telah memerintahkan kita untuk selalu berakhlak dan beradab yang baik sebagaimana Rasul memberikan teladan bagi kita semua.
- 4) Jalan menuju surga
Akhlak yang baik adalah mereka yang memiliki jalan baik menuju surga. Tidak akan mungkin penghuni surga berisi orang yang tidak memiliki akhlak yang baik.
- 5) Mendapat kemudahan dalam kesusahan
Mereka yang memiliki akhlak yang baik akan mendapatkan kemudahan dalam berbagai kesulitan yang dihadapi. Hal ini tidak terlepas dari akhlak yang baik pada sesama sehingga orang di sekitarnya pun akan dengan tulus ikut membantu.
Khadījah Radhiyallahu anhumā berkata:
“Demi Allah tidak mungkin! Allah tidak akan pernah menghinakanmu. Sebab engkau selalu bersilaturahmi, meringankan beban orang lain, memberi orang lain sesuatu yang tidak

mereka dapatkan kecuali pada dirimu, gemar menjamu tamu dan engkau membantu orang lain dalam musibah-musibah.” [HR. al-Bukhari no. 3 dan Muslim no. 401]

- 6) Diterimanya amal ibadah
Beberapa ulama bahkan mengatakan,
“Adab dalam amalan merupakan tanda diterimanya amalan” (Nudbratun Na'im fi Makarimi Akhlaqir Rasul Al Karim, 2/169).
- 7) Mendapat keuntungan di hari akhir
Rasul pernah bersabda,
“Tiada sesuatu yang lebih berat timbangan seseorang mukmin di hari kiamat daripada akhlak yang baik. Dan Allah sangat benci kepada orang yang kotor (keji) mulutnya dan kelakuannya.” (HR. Turmidzi)
- 8) Disukai oleh Allah SWT
Muslim dengan akhlak yang baik adalah orang yang paling disukai Allah. Hal ini banyak dijelaskan dan ditegaskan Allah dalam Al Quran. Allah berfirman,

فَبِمَا نَفْسِهِمْ مِيثَاقَهُمْ لَعَنَهُمْ وَجَعَلْنَا قُلُوبَهُمْ قَاسِيَةً يُحَرِّفُونَ الْكَلِمَ عَنْ مَوَاضِعِهِ وَنَسُوا حَظًّا
مِمَّا ذُكِّرُوا بِهِ وَلَا تَرَأَىٰ تَطَّاعٌ عَلَىٰ خَائِنَةٍ مِنْهُمْ إِلَّا قَلِيلًا مِنْهُمْ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاصْفَحْ إِنَّ اللَّهَ
يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: “(Tetapi) karena mereka melanggar janjinya, maka Kami melaknat mereka, dan Kami jadikan hati mereka keras membatu. Mereka suka mengubah firman (Allah) dari tempatnya, dan mereka (sengaja) melupakan sebagian pesan yang telah diperingatkan kepada mereka. Engkau (Muhammad) senantiasa akan melihat pengkhianatan dari mereka kecuali sekelompok kecil di antara mereka (yang tidak berkhianat), maka maafkanlah mereka dan biarkan mereka. Sungguh, Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.” (Q.S Al-Ma'idah : 13).
- 9) Termasuk orang yang beruntung
Allah SWT berfirman :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اصْبِرُوا وَصَابِرُوا وَرَابِطُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap-siaga (di perbatasan negerimu) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung.” (Q.S Ali Imran : 200).
- 10) Mendapat pahala tanpa batas
Allah SWT berfirman :

قُلْ يَعْبَادِ الَّذِينَ آمَنُوا رَبَّكُمْ لِلَّذِينَ أَحْسَنُوا فِي هَذِهِ الدُّنْيَا حَسَنَةٌ وَأَرْضُ اللَّهِ وَاسِعَةٌ إِنَّمَا يُوَفَّى الصَّابِرُونَ أَجْرَهُمْ بِغَيْرِ حِسَابٍ

Artinya: "Katakanlah (Muhammad), "Wahai hamba-hamba-Ku yang beriman! Bertakwalah kepada Tuhanmu." Bagi orang-orang yang berbuat baik di dunia ini akan memperoleh kebaikan. Dan bumi Allah itu luas. Hanya orang-orang yang bersabarlah yang disempurnakan pahalanya tanpa batas." (Q.S Az-Zumar : 10).

Lalu Allah SWT kembali berfirman dalam Al-Qur'an :

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Artinya: "Barangsiapa mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka pasti akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan Kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan." (Q.S An-Nahl : 97).

4. Pengertian dan Fungsi Media Audio Visual

a. Pengertian media audio visual

Media audio visual adalah alat bantu atau media yang memiliki unsur gambar dan suara. Jenis media ini memiliki kemampuan yang lebih baik, karena terdapat kedua jenis media yaitu Media Audio dan Media Visual.

Menurut Sudjana dan Rivai (2003: 58) media audio visual adalah sejumlah alat yang dipakai oleh guru-guru dalam menyampaikan konsep, gagasan dan pengalaman yang ditangkap oleh indera pandang dan pendengaran. Berdasarkan pengertian-pengertian yang telah diberikan, maka media audio visual adalah media penyalur pesan dengan memanfaatkan indera pendengaran dan penglihatan.

b. Fungsi media audio visual

Media audio visual memiliki fungsi dalam metode pembelajaran dan memiliki konteks komunikasi yang sangat luas, yaitu:

- 1) Fungsi edukatif, memiliki pengaruh bagi nilai pendidikan, mendidik masyarakat dan siswa agar berfikir lebih kritis, memberikan makna daripada pengalaman, lalu mengembangkan dan memperluas pola pikir siswa.
- 2) Fungsi sosial, memberikan informasi dan pengaruh positif dalam berbagai bidang kehidupan hingga dapat memperluas pergaulan, pemahan tentang karakter orang, pengenalan, adat istiadat dan cara bergaul.
- 3) Fungsi ekonomis, dengan menerapkan media tersebut, pencapaian dan tujuan pendidikan dapat terrealisasikan dengan efisien, dapat meminimalisir penggunaan biaya yang boros, tenaga, serta penggunaan waktu yang tidak mengurangi efektivitas dalam tujuan pembelajaran.

- 4) Fungsi budaya, didapati perubahan terhadap segi kehidupan manusia, serta unsur seni dan kebudayaan yang dapat terus di wariskan terhadap masyarakat.

METODOLOGI

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam peneliti ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan secara daring menggunakan aplikasi zoom meeting. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh peneliti dari hasil wawancara mendalam (indept interview) dengan informan kunci (key informan), yaitu: guru dan peserta didik SDN Walahar II.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti melakukan penelitian terhadap siswa SD Negeri II Walahar di kelas 5, yang kebanyakan siswa merasa senang dan mudah memahami materi ketika pembelajaran menggunakan metode media audio visual. Dalam tulisan ini peneliti hanya menuliskan salah satu dari beberapa anak yang diteliti, karena kebanyakan jawaban mereka sama persis, yaitu merasa senang dan mudah memahami materi yang diajarkan menggunakan metode media audio visual.

a. Identitas narasumber

1) Siswa

Nama : Mila Septiani

Kelas : 5-A

Asal sekolah : SD Negeri II Walahar

2) Guru

Nama : Zamrotul Khoiriyah, S.Pd.

Guru mata pelajaran : Agama Islam

Asal sekolah : SD Negeri II Walahar

b. Pelaksanaan wawancara

1) Siswa

Hari/tanggal : Kamis, 17 Juni 2021

Lokasi : Zoom meeting

Pewawancara : Rieza Hardyan Rahman

Narasumber : Mila Septiani

Tema wawancara : Penerapan media audio visual dalam meningkatkan akhlak anak sekolah dasar di masa pandemi

2) Guru

Hari/tanggal : Jum'at, 17 Juni 2021

Lokasi : Zoom meeting

Pewawancara : Rieza Hardyan Rahman

Narasumber : Zamrotul Khoiriyah, S.Pd.

Tema wawancara : Penerapan media audio visual dalam meningkatkan akhlak anak sekolah dasar di masa pandemi

Transkrip hasil wawancara

Sebelum pelaksanaan penelitian dimulai, kami para peneliti meminta bantuan kepada salah satu guru di SD Negeri II Walahar untuk melakukan pembelajaran terhadap salah satu muridnya menggunakan metode media audio visual, yang nantinya metode ini digunakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran jarak jauh perihal akhlak. Setelah guru dan murid yang bersangkutan bersedia untuk membantu kami dalam penelitian, kemudian kami dan guru tersebut menentukan hari dan waktu untuk melakukan pembelajaran bersama muridnya. Kami dan guru tersebut menyepakati untuk melakukan pembelajaran pada hari Kamis, 17 Juni 2021. Dan selama waktu pelaksanaan penelitian ini kami memberikan waktu selama 2 hari untuk melihat bagaimana perkembangan akhlak murid tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian ini, ternyata banyak siswa yang menyukai pembelajaran menggunakan metode media audio visual, karena mereka senang dan mudah memahami materi yang diajarkan. Ketika anak senang dan menyukai metode pembelajaran yang dilakukan, maka anak akan mudah mengerti apa yang telah diajarkan oleh gurunya. Berbeda dengan anak yang bosan dengan metode pembelajarannya, maka anak akan sulit dan malas untuk belajar, sehingga anak menjadi tidak mengerti apa yang diajarkan oleh gurunya. Guru harus mampu membuat metode pembelajaran yang menyenangkan dan mudah dimengerti untuk anak didiknya, apalagi untuk anak sekolah dasar yang belum mempunyai kematangan dalam berfikir.

1) Siswa

Pertanyaan: Apa yang Mila rasakan saat melakukan pembelajaran dengan menggunakan video ?

Jawaban: Nama Saya Mila Septiani, Saya baru pertama kali belajar dengan ibu guru pakai video yang gambarnya bisa bergerak. saya juga suka gambar-gambar di videonya yang bagus-bagus. Saat belajar saya mudah mengerti apa yang disampaikan oleh ibu guru karena gambarnya bagus dan ibu guru juga menjelaskannya sangat jelas sekali. Dibanding belajar yang biasanya, yang hanya memakai buku dan hanya ada tulisan-tulisan dan juga tugas pr, saya lebih menyukai belajar yang memakai video seperti kemarin karena saya jadi lebih mengerti yang disampaikan oleh ibu guru, saya bisa mengerti apa itu akhlak dan apa saja akhlak yang baik dan yang buruk dengan sangat mudah, jadi sekarang saya sudah tahu bagaimana menjadi anak yang berakhlak baik. Sebelum saya tahu apa saja akhlak yang baik dan yang buruk, saya kadang-kadang masih suka melawan orang tua dan tidak mengaji. Tapi sesudah saya tahu akhlak yang baik, sekarang saya jadi rajin mengaji dan juga mentaati perintah orang tua.

2) Guru

Pertanyaan: Bagaimana cara Ibu menggunakan metode media audio visual dalam meningkatkan akhlak peserta didik di tingkat sekolah dasar?

Jawaban: Sebagai salah satu guru di sekolah ini saya sering memakai beberapa metode, namun metode seperti menulis, memberi soal, cerita tentang kisah-kisah ataupun ceramah, itu hanya akan membuat peserta didik bosan, terkadang peserta didik tidak fokus dalam pembelajaran, bercanda bahkan mengantuk dalam pembelajaran. Semakin canggih teknologi, saya mencoba hal yang baru dan mengembangkan metode pembelajaran dengan cara audio visual atau yang biasa kita sebut menampilkan animasi kepada peserta didik. Cara tersebut ternyata membawa perubahan dan pengaruh baik bagi peserta didik. Peserta didik jadi lebih fokus dalam pembelajaran dan cukup cepat untuk menangkap pembelajaran yang disampaikan dari media tersebut, karena apa yang saya tampilkan kepada peserta didik itu sangat menarik. Untuk meningkatkan akhlak pada peserta didik melalui media tersebut saya menampilkan video atau animasi yang mendidik yang sesuai batasan umur peserta didik dan tentunya menarik untuk di simak dan di pelajari oleh peserta didik.

KESIMPULAN

Peran guru untuk meningkatkan akhlak bagi anak sekolah dasar sangat penting. Bahkan di saat pandemi seperti ini, guru sangat berperan penting walaupun metode pembelajaran hanya sebatas via daring. Permasalahan yang di hadapi guru saat pandemi seperti ini adalah menurunnya penerapan akhlak bagi anak. Dikarenakan pembelajaran via daring, anak jadi kurang pembinaan akhlaknya. Selain kurangnya pembinaan akhlak anak di masa pandemi ini, seorang guru diberi tantangan untuk mengembangkan metode pembelajaran. Walaupun tidak di terapkannya pembelajaran secara tatap muka, guru harus tetap di tuntut untuk membentuk dan membina akhlak anak. Dengan metode pembelajaran yang pada awalnya guru hanya menyampaikan materi secara monoton yang pada akhirnya terjadi pengaruh negatif dan situasi yang kurang efektif.

Guru SD Negeri II Walahar melakukan evaluasi pembelajaran dan mengembangkan metode pembelajaran dengan metode pembelajaran media audio visual. Suasana pembelajaran baru tercipta dan lebih efektif. Peserta didik menjadi lebih sigap dan menyenangkan dalam pembelajaran. Karena metode tersebut membawa pengaruh baik bagi pembelajaran, peserta didik jadi lebih mudah mencerna dan mengimplementasikan pelajaran dan nilai-nilai akhlak yang disampaikan lewat metode media audio visual tersebut. Perlu kita pahami bahwa seorang anak akan sangat mudah belajar jika metode pembelajaran tersebut tidak membuat si anak jenuh. Dengan metode yang baik dan tidak membuat peserta didik jenuh akan memudahkan peserta didik menyerap dan mempraktekkannya secara langsung.

REFERENSI

- Vebiolavanessa. 2015. *Makalah Media Audio dan Audio Visual*. wordpress.
- Abid, Muhammad Nasikhul. 2017. *Pengertian Pendidikan Agama Islam*. dosenmuslim.
- Wijaya, Angga Wipat. 2018. *Pengertian dan Ruang Lingkup Akhlak*, wordpress.
- Abid, Muhammad Nasikhul. 2017. *Tujuan Pendidikan Islam*. dosenmuslim.
- Kurniawan, Aris. 2021. *Pengertian Akhlak*. gurupendidikan.
- Abid, Muhammad Nasikhul. 2017. *Fungsi Pendidikan Agama Islam*. dosenmuslim.
- Umar, Suhairi. 2020. *Pengertian Akhlak*. Alirsyad.
- Heri. 2019. *Pengertian Guru : Definisi, Tugas dan Peran Guru Dalam Pendidikan*. salamadian.
- Sopian, Ahmad. 2016. *Tugas, Peran, dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan*. Jurnal Tarbiyah Islamiyah.